

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGIKUTI SERTIFIKASI KOMPETENSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Di susun Oleh:**

**Amara Sekar Dewanti**

**1120 31333**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**Januari 2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI KOMPETENSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AMARA SEKAR DEWANTI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112031333**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 19 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Pembimbing

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Julianto Agung S, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Tingkat Pemahaman, dan Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang disebar menggunakan *google forms* serta data yang diperoleh kemudian diolah dengan *software* SPSS. Hasil pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi ekonomi, tingkat pemahaman, dan persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

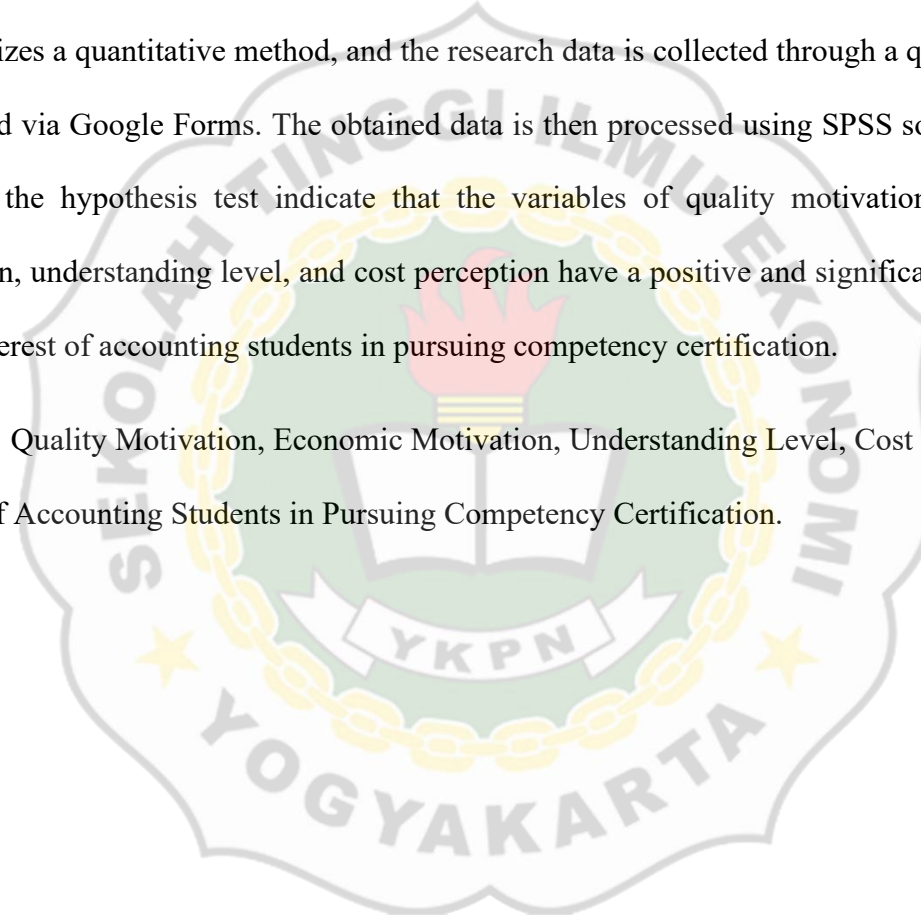
**Kata kunci:** Motivasi Kualitas Diri, Motivasi Ekonomi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya, Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

This research aims to examine the Influence of Quality Motivation, Economic Motivation, Understanding Level, and Cost Perception on the Interest of Accounting Bachelor's Degree Students in Pursuing Competency Certification. The research sample consists of active Accounting Bachelor's Degree students in Yogyakarta Higher Education Institutions. This study utilizes a quantitative method, and the research data is collected through a questionnaire distributed via Google Forms. The obtained data is then processed using SPSS software. The result of the hypothesis test indicate that the variables of quality motivation, economic motivation, understanding level, and cost perception have a positive and significant influence on the interest of accounting students in pursuing competency certification.

Keyword: Quality Motivation, Economic Motivation, Understanding Level, Cost Perception, Interest of Accounting Students in Pursuing Competency Certification.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LATAR BELAKANG

Dalam dunia globalisasi sekarang, seorang sarjana lulusan akuntansi diwajibkan untuk mempunyai sifat yang profesional. Hal tersebut dikarenakan terdapat tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang berkembang kian pesat. Dalam menghadapi tantangan dan perkembangan yang ada lulusan akuntansi harus maju dan mengikuti perkembangan zaman dan tidak bisa hanya berdiam diri di zona nyaman. Untuk meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan, maka dibutuhkan tenaga yang profesional. Maka dari itu, sangat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keahliannya agar dapat bersaing di masa yang akan datang.

Selain itu, lulusan akuntansi diwajibkan untuk bersikap profesional dengan meningkatkan keahlian dibidang akuntansi agar dengan mudah beradaptasi dengan perkembangan revolusi industri saat ini. Sebab sebagian pekerjaan saat ini akan digantikan dengan mesin hal ini mengakibatkan sejumlah besar orang akan menjadi pengangguran. Oleh karena itu, sertifikasi kompetensi sangat direkomendasikan untuk mahasiswa atau lulusan akuntansi.

Sertifikasi kompetensi dapat membuka pintu kesempatan karir yang lebih luas dan meningkatkan kredibilitas seorang akuntan di pasar kerja. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap sertifikasi kompetensi adalah penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang efektif dan memastikan bahwa mereka memiliki dukungan yang cukup untuk mengejar sertifikasi tersebut. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi kompetensi.

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa studi sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi kompetensi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Putri, 2023)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperoleh hasil motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Sedangkan dari (Smith & Jones, 2018), faktor-faktor seperti pemahaman tentang manfaat sertifikasi, dukungan dari dosen dan institusi pendidikan, serta persepsi tentang tingkat kesulitan ujian sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi. Simorangkir (2019) menemukan bahwa pada minat mahasiswa mengikuti gelar profesi CA tidak dipengaruhi oleh motivasi kualitas. Sedangkan penelitian oleh (Binekas & Larasari, 2020) memperoleh hasil motivasi kualitas mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Sedangkan penelitian oleh (Kurniawan & Nugroho, 2021) menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi CA dipengaruhi oleh biaya pendidikan. Kristy (2016) membuktikan bahwa minat mahasiswa mengikuti PPAk tidak dipengaruhi oleh motivasi ekonomi. Sedangkan Marta & Suartana (2018) membuktikan bahwa biaya pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Berdasarkan pertimbangan hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten, pentingnya pengakuan kompetensi profesi dan mahasiswa akuntansi yang mempunyai minat dan potensi yang berbeda, maka dilakukan penelitian kembali oleh peneliti mengenai minat mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Binekas & Larasari, 2020) dan (Sari, Anggraini, & Pebriani, 2023) yang menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*, dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Yogyakarta)”.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Theory of Planned Behavior**

Teori perilaku terencana menguraikan bahwa kecenderungan atau keputusan insan untuk melakukan suatu perbuatan menjadi kunci yang mempengaruhi sikap dan tindakan mereka (Binekas & Larasari, 2020). Teori Tindakan Beralasan menjelaskan bahwa niat perilaku manusia melibatkan dua elemen utama, yakni pandangan terhadap tingkah laku dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen, 1975). Di sisi lain TPB memiliki komponen tambahan yaitu persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa intensi perilaku dipengaruhi oleh tiga elemen, yakni pandangan individu terhadap tindakan, norma subjektif, dan kontrol perilaku terkait pelaksanaan tindakan tersebut. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dipatok oleh ketentuan mengenai dampak dari suatu tindakan ini ditentukan atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (Ajzen, 2005).

### **Motivasi Kualitas Diri**

Menurut Widiastuti & Suryaningrum (2005), motivasi kualitas merujuk pada motivasi internal individu untuk memperoleh dan menyempurnakan standar serta *skill* dalam menyelesaikan tugas secara baik dan akurat. Ketika menjalankan tugas atau penerapan keterampilan dalam beberapa profesi di sektor akuntansi, dianggap bahwa faktor kualitas mempunyai peranan yang signifikan. Keinginan untuk meningkatkan kualitas diri menjadi salah satu motivasi seseorang dalam mengambil keputusan. Sertifikasi kompetensi dapat menjadi sarana untuk memvalidasi *skill* seseorang di kompetensi spesifik yang berhubungan dengan profesi tertentu. Untuk meningkatkan kualitas dalam diri mahasiswa, maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibutuhkan motivasi agar jiwa dan raga dapat terpacu dengan cara mengikuti sertifikasi kompetensi.

## **Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi mempunyai potensi untuk mendorong individu untuk meningkatkan keterampilan pribadinya guna mencapai imbalan *financial* dan kemampuan ekonomi (Kusumastuti, 2013). Dengan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pribadi dan keterampilan di bidang studinya, khususnya dalam profesi akuntansi, dan dengan memikul tanggung jawab komprehensif dan melakukannya berdasarkan prinsip moral yang ideal dan netral, mereka mampu menjalankan tugas profesionalnya dengan tepat serta berkualitas tinggi dan siap untuk kerja (Octavia, 2011). Sistem pengendalian bisnis mencakup kompensasi finansial sebagai salah satu jenisnya. Manajemen memberikan berbagai bentuk kompensasi dan penghargaan diri, termasuk imbalan uang, untuk mendorong seluruh karyawan agar mengambil tindakan demi mencapai tujuan perusahaan.

## **Motivasi Tingkat Pemahaman**

Kemampuan pemahaman dalam bidang akuntansi melibatkan pemahaman rinci dan menyeluruh untuk menyusun laporan keuangan yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Laporan keuangan tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan (Elis et al., 2020). Semakin banyak mahasiswa memahami akuntansi, maka semakin tertarik pula mereka untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

## **Persepsi Biaya**

*Cost benefit analysis* merupakan metode evaluasi investasi yang membandingkan manfaat ekonomi dan biaya suatu proyek, dan menegaskan bahwa nilai manfaat yang diperoleh harus



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melebihi biaya yang dikeluarkan (Ghozali, 2000). Pengeluaran ini dibayarkan untuk memperoleh manfaat di masa depan. Dalam konteks hukum ekonomi, individu berupaya memaksimalkan keuntungan melalui usaha yang paling efisien. Menurut prinsip hukum ekonomi, individu cenderung mencari *benefit* sebesar mungkin dengan upaya sekecil mungkin. Biaya pendidikan tidak hanya terkait dengan jumlah uang yang dikeluarkan, melainkan juga dengan kapasitas individu untuk merencanakan dan memenuhi biaya yang terkait dengan kebutuhan pendidikannya.

## Definisi Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada suatu objek, ditandai dengan adanya perasaan keterikatan dan kesenangan disertai pemusatan perhatian pada suatu objek dan adanya ambisi untuk berpartisipasi dalam aktivitasnya. Minat dapat menimbulkan keinginan untuk terlibat langsung pada suatu objek atau kegiatan tertentu. Minat memiliki dampak besar terhadap status, *kariier*, dan pencapaian pekerjaan. Orang yang tidak tertarik pada pekerjaan, kecil kemungkinannya untuk berhasil dalam pekerjaan tersebut.

## Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi merupakan piagam yang memuat bukti tertulis penguasaan keterampilan kerja pada suatu jenis pekerjaan tertentu. Hutchison (2003) mendeskripsikan manfaat dalam mengikuti sertifikasi kompetensi, antara lain sebagai berikut:

1. Sertifikasi mengungkapkan kemampuan seseorang, artinya sertifikasi dapat menambah nilai reputasi seseorang di mata rekan kerja dan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan akuntansi khusus untuk memenuhi standar profesional.
2. Banyak akuntan bersertifikasi untuk meningkatkan nilai jual dan kompensasi finansial maupun non-finansial.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Sertifikasi menguatkan akuntan membebaskan biaya konsultasi yang lebih tinggi atau menciptakan sumber pendapatan baru.
4. Sertifikasi dapat dijadikan sebagai alat pemasaran untuk membedakan dari professional lain. Indikator kompetensi digunakan pemberi kerja untuk sarana dalam membedakan orang selama proses perekrutan dan promosi.
5. Selain layanan tradisional seperti audit dan pajak, akuntan juga mencari sertifikasi keterampilan untuk memberikan layanan bernilai tambah yang luar biasa kepada klien.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Motivasi Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Motivasi untuk mencapai kualitas muncul sebagai elemen yang mempengaruhi tingkat keterlibatan, dengan keyakinan bahwa setelah memperoleh sertifikasi kompetensi, mahasiswa memiliki potensi untuk mengoptimalkan bisnis mereka dalam *karier* masa depan. Hal tersebut konsisten dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019) dan (Binekas & Larasari, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas memiliki efek positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengambil program brevet pajak.

H1: Motivasi kualitas diri berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Motivasi ekonomi timbul karena adanya kebutuhan untuk memenuhi aspek-aspek dasar seperti kebutuhan dasar, perlindungan, interpersonal, harga diri, serta aktualisasi diri. Dalam konteks manajemen, kompensasi finansial dianggap sebagai bagian dari sistem pengendalian yang berkaitan dengan pemberian imbalan (Dewi & Setiawanta, 2014). Motivasi ekonomi mungkin mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan mengaplikasikan keterampilan yang dimilikinya (Sirgy et al., 2011).

H2: Motivasi ekonomi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

## **Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Tingkat pemahaman mahasiswa tentang CA mempengaruhi minat mereka terhadap sertifikasi CA. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap bidang akuntansi cenderung memiliki keinginan yang lebih besar untuk memasuki profesi CA (Endayani & Witono, 2021). Hasil penelitian dari Sari, Anggraini, dan Pebriani (2023) bahwa minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA dipengaruhi oleh tingkat pemahaman.

H3: Tingkat pemahaman berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Faktor yang mempengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan salah satunya adalah persepsi biaya pelatihan. Dalam meningkatkan keterampilan seseorang, diperlukan spesifikasi yang lebih mendalam dalam berbagai hal. Dalam mendapatkan hal tersebut, tentu diperlukan usaha, ketekunan, dan pengorbanan. Biaya yang dikeluarkan menjadi salah satu pengorbanan. Studi yang dilaksanakan (Erviyanti, 2019) dan (Denziana & Febriani, 2017) menunjukkan bahwa persepsi biaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi profesi.

H4: Persepsi biaya berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Cakupan studi ini untuk memahami motivasi kualitas, motivasi ekonomi, tingkat pemahaman, dan persepsi biaya berkontribusi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi kompetensi.

#### **Sampel dan Data Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yakni dengan menggunakan *purposive sampling* dengan berdasar kriteria tertentu, yaitu: mahasiswa aktif S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi di Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google forms*.

## Jenis Variabel

### Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari adanya variabel independen.

### Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab perubahan dari suatu variabel dependen.

### Metode Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat pengukuran dengan rentang nilai satu hingga empat, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menerapkan metode penyebaran kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diharapkan dijawab oleh responden disebut kuesioner (Bahri, 2018:92).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Responden

#### 1. Jenis kelamin

Responden perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 109 orang atau 71,2% dan responden laki-laki berjumlah 44 orang atau 28,2%.

#### 2. Asal universitas

Responden dengan asal perguruan tinggi STIE YKPN berjumlah 84 orang atau 54,9%, Universitas Sanata Dharma berjumlah 14 orang atau 9,1%, Universitas Kristen Duta Wacana berjumlah 6 orang atau 3,9%, Universitas Terbuka berjumlah 5 orang atau 3,2%, UPNV Yogyakarta berjumlah 5 orang atau 3,2%, Universitas Atma Jaya Yogyakarta berjumlah 5 orang atau 3,2%, UII berjumlah 5 orang atau 3,2%, UGM berjumlah 8 orang atau 5,2%, UIN Sunan Kalijaga berjumlah 2 orang atau 1,3%, UNJANI Yogyakarta berjumlah 1 orang atau 0,6%, UMY berjumlah 3 orang atau 1,9%, STIE Widya Wiwaha berjumlah 1 orang atau 0,6%, UAD berjumlah 3 orang atau 1,9%, dan UNY berjumlah 11 orang atau 7,1%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dominasi responden berasal dari STIE YKPN.

#### 3. Tahun angkatan

Responden dengan tahun angkatan 2019 berjumlah 20 orang atau 13,2%, tahun angkatan 2020 berjumlah 100 orang atau 65,3%, tahun angkatan 2021 berjumlah 16 orang atau 10,4%, dan tahun angkatan 2022 berjumlah 17 orang atau 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dominasi responden berasal dari tahun angkatan 2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Kelompok usia

Responden yang berada di kelompok usia kurang dari 20 tahun berjumlah 3 orang (2%), responden yang berada di kelompok usia 20-21 tahun berjumlah 50 orang (33%), responden yang berada di kelompok usia 22-23 tahun berjumlah 93 orang (60,2%), dan responden yang berada di kelompok usia lebih dari 23 tahun berjumlah 7 orang (4,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berada di kelompok usia 22-23 tahun.

## 5. Indeks prestasi kumulatif

Responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 2.50 – 28.7 berjumlah 2 orang (1,3%), responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 2.88 – 3.25 berjumlah 37 orang (24,2%), responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.26 – 3.63 berjumlah 82 orang (53,6%) dan responden yang mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.64 – 4.00 berjumlah 32 orang (20,9%). Dengan demikian, dominasi responden mempunyai indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.26 – 3.63.

## 6. Bidang yang diminati

Responden yang ingin berprofesi sebagai akuntan pendidik berjumlah 27 orang (17,6%), responden yang ingin berprofesi sebagai akuntan publik berjumlah 28 orang (18,3%), responden yang ingin berprofesi sebagai akuntan manajemen berjumlah 21 orang (13,7%), responden yang ingin berprofesi sebagai auditor internal berjumlah 26 orang (17%), responden yang ingin berprofesi sebagai auditor forensik berjumlah 18 orang (11,7%), responden yang ingin berprofesi sebagai konsultan pajak berjumlah 28 orang (18,3%), dan responden yang ingin berprofesi yang lainnya berjumlah 5 orang (3,4%).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan demikian, dominasi responden ingin berprofesi sebagai akuntan publik dan konsultan pajak.

## 7. Sertifikasi kompetensi yang diminati

Responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi ACCA berjumlah 27 orang (17,6%), responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi CPA berjumlah 26 orang (17%), responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi CPMA berjumlah 20 orang (13,2%), responden yang berminat untuk mengikuti sertifikasi CIA berjumlah 29 orang (18,9%), responden yang berminat mengikuti sertifikasi CFE berjumlah 17 orang (11,1%), responden yang berminat mengikuti sertifikasi brevet pajak berjumlah 30 orang (19,6%), dan responden yang berminat mengikuti sertifikasi kompetensi yang lainnya berjumlah 5 orang (3,4%). Hal ini menunjukkan bahwa dominasi responden berminat untuk mengikuti sertifikasi brevet pajak.

### Uji Validitas

Kuesioner dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau jika nilai signifikansinya  $<$  0,05 dan sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas bahwa seluruh item pernyataan untuk semua variabel dinyatakan valid karena nilai signifikansinya  $<$  0,05.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner dalam sebuah penelitian berdasarkan jawaban responden atas pernyataan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu alat ukur atau kuesioner dapat dikatakan *reliabel* jika seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.60 (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

reliabilitas setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dinyatakan reliabel.

## Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015). Hasil uji normalitas didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) yaitu 0,554 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas dengan cara melihat signifikansi masing-masing variabel independen, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari uji yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi dari tiap-tiap variabel independent mempunyai nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinearitas (Ajija et al., 2011). Dari uji yang telah dilakukan didapatkan nilai VIF dari keempat variabel bebas mempunyai nilai lebih besar 0,01 dan kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji f

kelayakan model digunakan untuk menilai mana model yang digunakan sesuai untuk menguji kelayakan dalam penelitian. Dari uji yang telah dilakukan didapatkan nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikansinya adalah  $0,008 < 0,050$  artinya variabel independen secara gabungan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen.

## **Uji Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,631 yang mempunyai arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah 63% dan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

## **Uji t**

Digunakan untuk menilai apakah pernyataan yang diformulasikan dalam bentuk hipotesis tersebut terbukti atau tidak. Jika nilai P-value kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan untuk setiap variabel independen menghasilkan nilai probabilitas dibawah 0,05 yang mempunyai arti bahwa tiap-tiap variabel tersebut mempunyai pengaruh positif.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Motivasi Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi**

#### **Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengikuti sertifikasi. Hal ini mengungkapkan bahwa mahasiswa mempunyai inisiatif untuk meningkatkan kualitas diri dan *skill* dalam bidang yang ditekuni dengan mengikuti sertifikasi kompetensi.

## **Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh secara signifikan dan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa motivasi ekonomi menjadi dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri agar memperoleh penghargaan finansial yang lebih baik lagi.

## **Pengaruh Tingkat Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi. Tingkat pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa terkait persyaratan mengikuti sertifikasi kompetensi, pemahaman mengenai profesi akuntan, peluang kerja yang didapatkan, serta manfaat apa yang diperoleh setelah mengikuti sertifikasi kompetensi. Sehingga jika pemahaman mahasiswa terhadap sertifikasi kompetensi semakin tinggi maka minat untuk mengikuti sertifikasi akan semakin besar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi

### Kompetensi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi. Hal tersebut mengungkapkan bahwa persepsi biaya menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Mahasiswa tidak hanya melihat seberapa besar manfaat yang didapatkan, namun juga seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

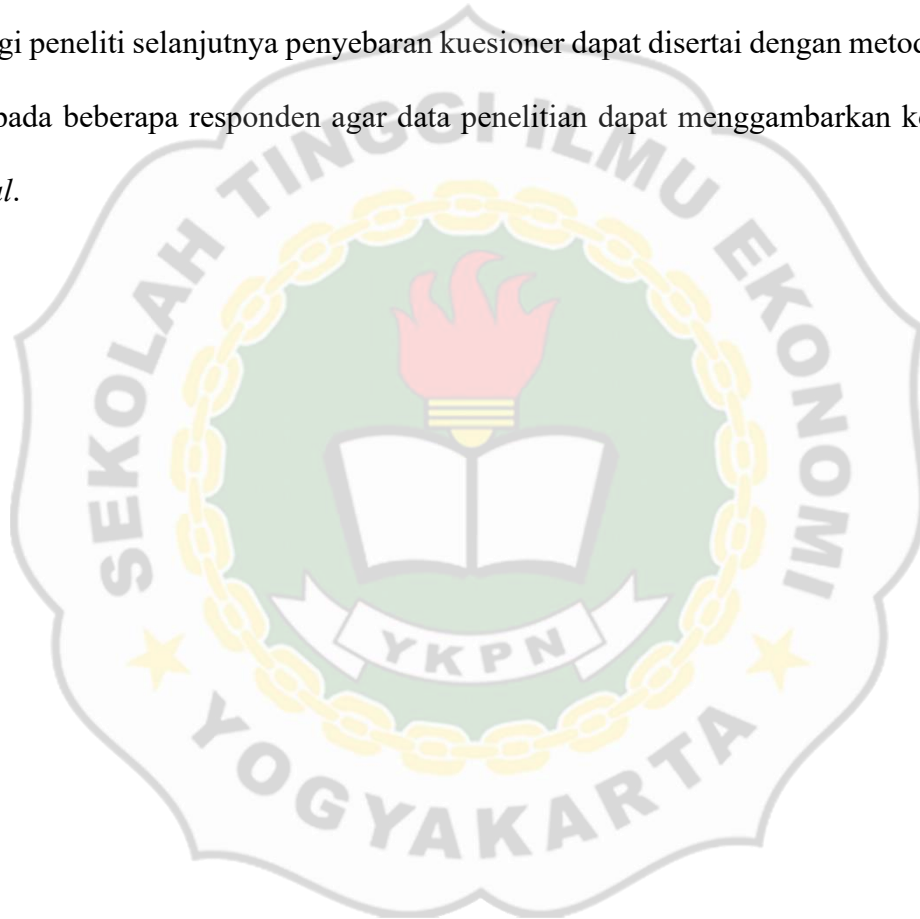
1. Motivasi kualitas diri memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.
2. Motivasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.
3. Tingkat pemahaman memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.
4. Persepsi biaya memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi kompetensi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini, agar menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat diandalkan untuk lingkup yang luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya penyebaran kuesioner dapat disertai dengan metode *interview* kepada beberapa responden agar data penelitian dapat menggambarkan kondisi yang *real*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, & Shochrul, R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2005). *The Influence of Attitudes And Behavior*. In Albarracin, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), *The handbook of Attitudes*, Lawrence Erlbaum Associates.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Understanding Atitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffish, NJ: Pretince Hall.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor, yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi, Universitas Jenderal, Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. 17(1), 1-29.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 56-66.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Minat dan Karir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Elis, I., Nusantoro, J., & Sari, G. P. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Biaya Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1(2), 191-209.
- Endayani, A. Y., & Witono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi CA. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 189-200.
- Erviyanti, N. (2019). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPA*. Skripsi.
- Ghozali, A. (2000). Analisis Biaya-Manfaat SMU dan SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 002, Tahun ke-5, Maret.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hutchison, W. R. (2003). Religious pluralism in America: The contentious history of a founding ideal. In *Religious Pluralism in America: The Contentious History of a Founding Ideal*.
- Kristy, R. (2016). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: Studi Kasus: Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas HKBP Nomensen*. Medan: Universitas HKBP Nomensen: Skripsi Tidak Diterbitkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kurniawan, D. A., & Nugroho, P. I. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(2), 237.
- Kusumastuti, R. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- Lestari, P. A., Yasa, I. N., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 10(2), 183-194.
- Martha, P. I., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi* 25, 214.
- Octavia, M. K. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi CA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 6(1).
- Siregar, S. (2015). *Statistik Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sirgy. (2011). Perspektif Teoretis yang Memandu Proyek Indikator Kualitas Hidup. *Penelitian Indikator Sosial*, 103(1), 1-22.
- Smith, A., & Jones, B. (2018). The Influence of Certification Benefits, Educational Support, and Perceived Difficulty on Accounting Student's Certification Interest. *Journal of Accounting Education*, 36(2), 45-58.
- Sukmawati, N. D., & Putri, I. G. (2023). Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi* 33(7), 1873-1890.
- Widiastuti, S. W., & Suryaningrum, S. (2005). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Undiknas Denpasar*, 4(1), 67-68.